



Pengelolaan Sumberdaya Genetik **Spesifik Lokasi Kalimantan Tengah**

Plasma nutfah atau Sumberdaya Genetik (SDG) adalah bahan dari tumbuhan, hewan, dan/atau jasad renik, yang merupakan bahan dasar untuk merakit varietas unggul yang mempunyai sifat-sifat: produktivitas tinggi, tahan hama-penyakit, dan mutu yang sesuai selera masyarakat. SDG sebagian telah dimanfaatkan untuk merakit varietas unggul, baik bidang pangan, hortikultura maupun peternakan.

Pelestarian adalah serangkaian kegiatan untuk mempertahankan keberadaan dan keanekaragaman SDG dalam kondisi dan potensi yang memungkinkan dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Pemanfaatan adalah kegiatan pemasukan dan pengeluaran SDG untuk penelitian dan koleksi.

Pemasukan merupakan kegiatan memasukkan dari luar negeri ke dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan penelitian dan/atau pemuliaan.

Pemindahan adalah pemindahan suatu kebun koleksi SDG ke tempat lain dengan tujuan penyelamatan SDG.

Pemuliaan tanaman adalah kegiatan penelitian dan pengujian atau kegiatan penemuan dan pengembangan suatu varietas, sesuai dengan metode baku untuk menghasilkan varietas baru dan mempertahankan kemurnian benih varietas yang dihasilkan (Kementan, 2012).

Kalimantan Tengah memiliki keanekaragaman hayati sangat banyak yang lebih dari 1.000 jenis plasma nutfah atau sumberdaya genetik telah ditemukan. Setiap kabupaten di Kalteng menyimpan plasma nutfah tanaman pangan, hortikultura dan ternak yang berlimpah dan masih terpelihara kemurniannya. Beberapa alasan mengapa petani/masyarakat tetap menanam dan memelihara pangan, hortikultura dan ternak lokal adalah memiliki keunggulan, baik rasa, ketahanan dan adaptasi yang baik dengan lingkungan serta sesuai dan memiliki harga jual lebih tinggi dibandingkan jenis-jenis introduksi, efisien dalam pemeliharaan, memiliki kesesuaian iklim, dan risiko kegagalan yang rendah. Memperhatikan keanekaragaman sumberdaya genetik ini, maka diupayakan tetap lestari dan bermanfaat bagi masyarakat.

Aktivitas yang dilaksanakan BPTP Kalteng dalam pengelolaan SDG meliputi: inventarisasi (kegiatan mendata dan menghimpun semua informasi keberadaan plasma nutfah), eksplorasi (kegiatan pencarian dan pengumpulan); identifikasi, karakterisasi, dokumentasi, evaluasi di semua kabupaten di Kalimantan Tengah.

